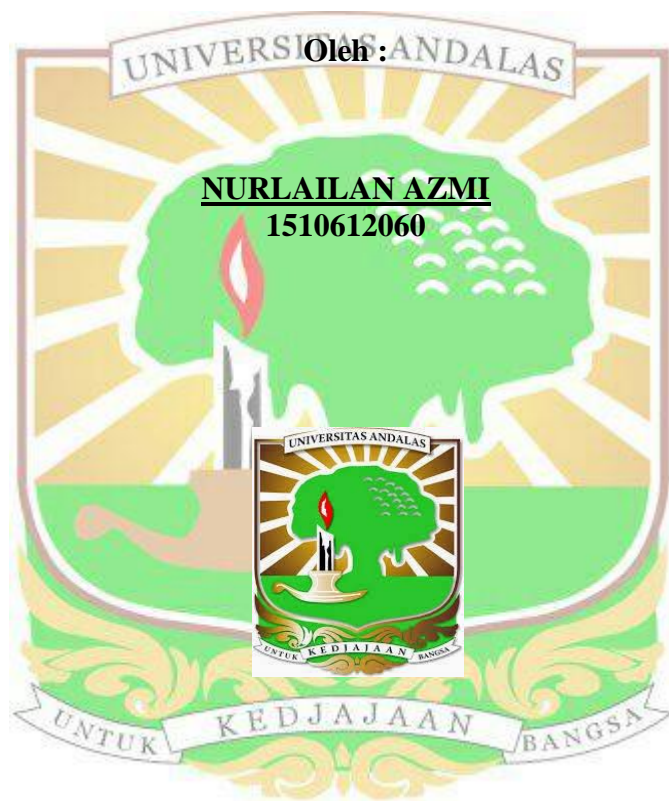


**PERBANDINGAN PERFORMANS AYAM BROILER YANG  
DIBERI RANSUM NON KOMERSIAL DAN RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP BERAT BADAN AKHIR,  
PERSENTASE KARKAS, MORTALITAS DAN *INCOME OVER  
FEED AND CHICK COST***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PERBANDINGAN PERFORMANS AYAM BROILER YANG  
DIBERI RANSUM NON KOMERSIAL DAN RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP BERAT BADAN AKHIR,  
PERSENTASE KARKAS, MORTALITAS DAN *INCOME OVER  
FEED AND CHICK COST***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PERBANDINGAN PERFORMANS AYAM BROILER YANG  
DIBERI RANSUM NON KOMERSIAL DAN RANSUM  
KOMERSIAL TERHADAP BERAT BADAN AKHIR,  
PERSENTASE KARKAS, MORTALITAS DAN *INCOME OVER  
FEED AND CHICK COST***

Nurlailan Azmi, dibawah bimbingan  
Ir.H.Rijal Zein,MS dan Dr.Ir.Adrizal,MSi  
Bagian Teknologi Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan performans dan *Income Over Feed and Chick Cost* (IOFCC) terhadap ayam broiler. Ayam broiler yang digunakan adalah strain CP707 dari PT. Charoen Pokphand Indonesia. Pemeliharaan dilakukan selama 28 hari. kandang yang digunakan pada penelitian ini adalah kandang panggung dengan ukuran 80 x 60 x 50 cm sebanyak 30 unit. Masing-masing unit diisi 3 ekor ayam dilengkapi dengan tempat makan, tempat minum, serta lampu pijar 25 watt. Analisa statistik menggunakan rumus uji t yang terdiri dari 2 perlakuan dan 15 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian ransum non komersial dan ransum komersial dari umur satu hari sampai hari panen. Hasil analisa menunjukkan bahwa pemberian ransum non komersial dan ransum komersial pada ayam broiler memberikan pengaruh yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap berat badan akhir, persentase karkas dan IOFCC. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemberian ransum komersial terhadap ayam broiler lebih efektif untuk meningkatkan performans dan IOFCC dengan rataan berat badan akhir yang dicapai selama pemeliharaan empat minggu yakni 1522 gram, persentase karkas sebesar 71,45 % dan *Income Over Feed and Chick Cost* (IOFCC) sebesar Rp.6.511,26. Selama penelitian tidak ada kematian ayam pada kedua perlakuan.

Kata kunci : *Ayam broiler, ransum non komersial, ransum komersial, persentase karkas, Income Over Feed and Chick Cost (IOFCC).*